

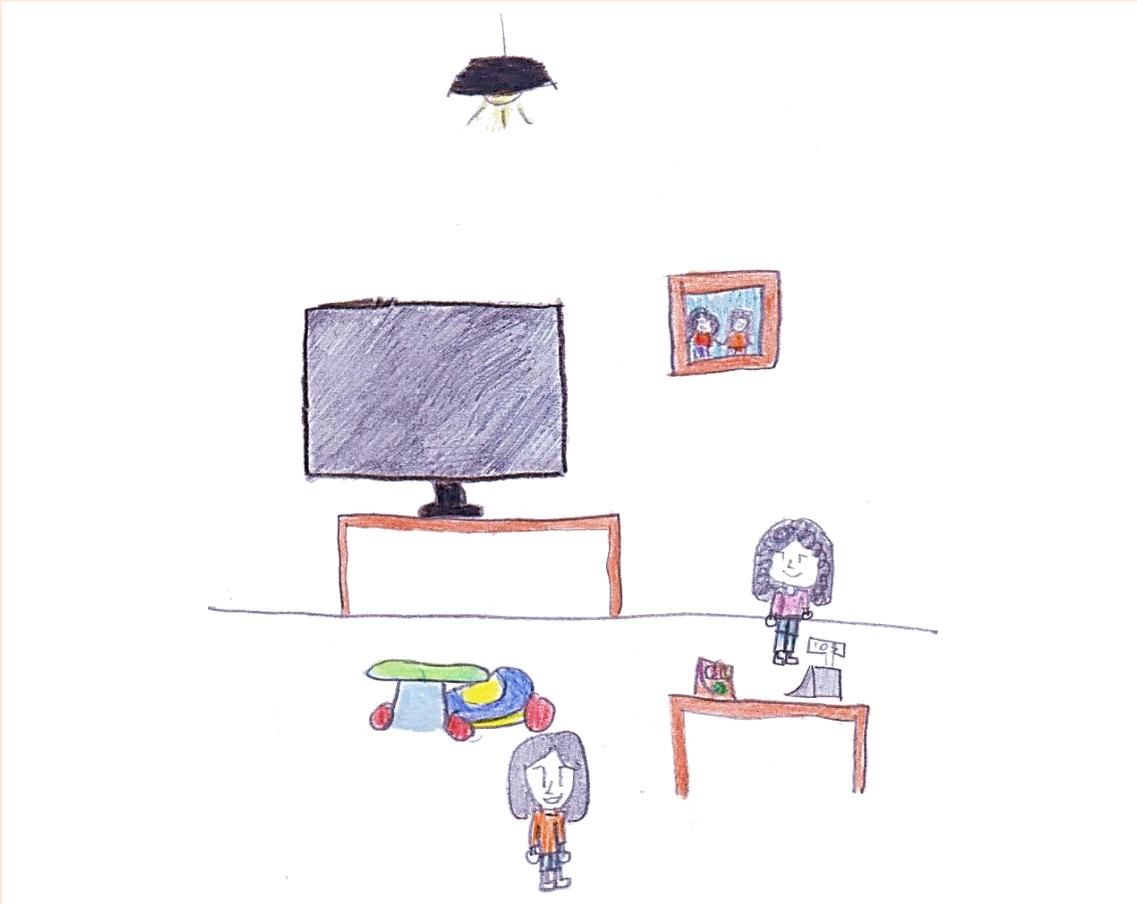


PLAYDATE

Kanaya Dhiyarati Maulana



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku mempunyai seorang sahabat. Sahabatku bernama Alkha. Kami bersekolah di TK yang sama. Alkha lebih tua dariku. Dia berambut panjang dan keriting. Dia pintar sekali.

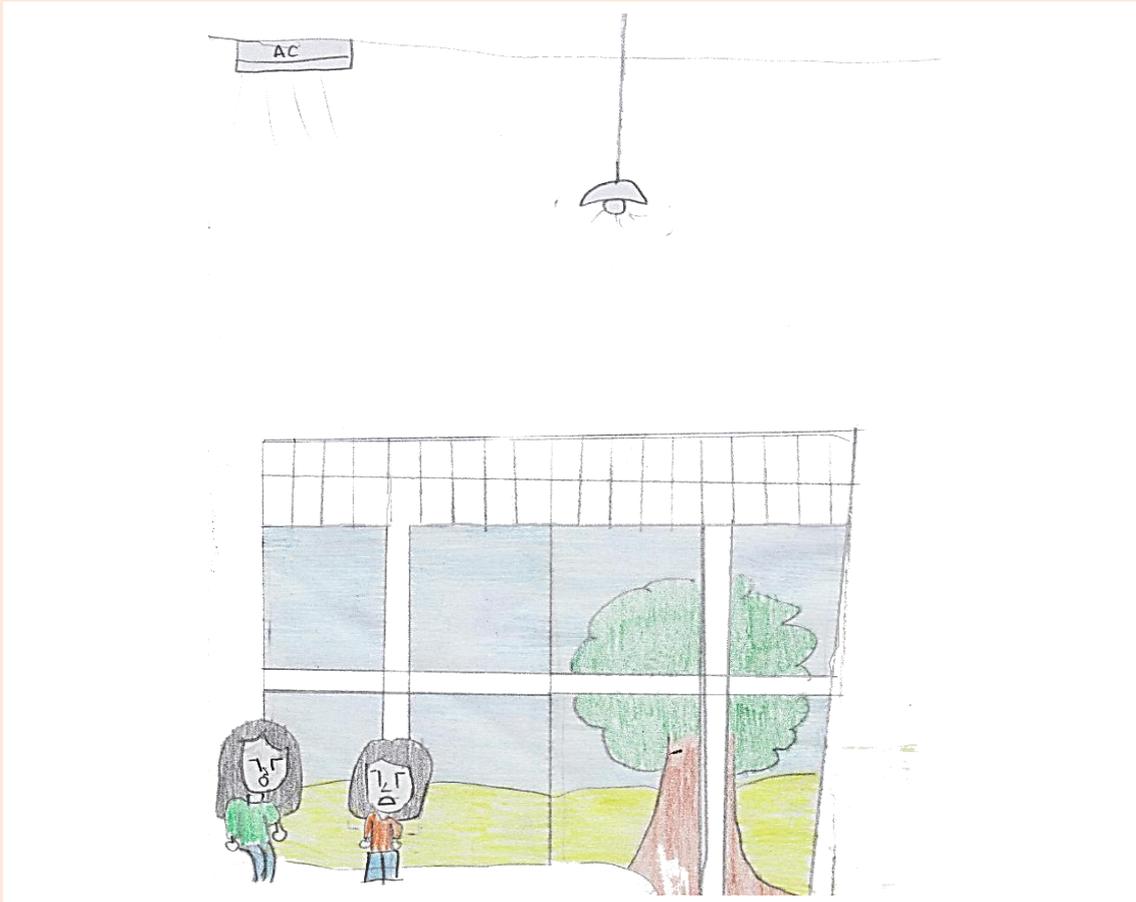
Suatu hari, Alkha *playdate* ke rumahku. Aku senang sekali karena itu adalah *playdate* pertama di rumahku.



Kami bermain restoran, seorang berpura-pura menjadi *chef* dan yang lain berpura-pura menjadi pembeli.

Saat itu, aku menjadi pembeli yang datang dengan motor-motoran yang adalah mainan favoritku. Kami bermain lama. Setelah itu, aku yang menjadi *chef*. Alkha menaiki mainan favoritku lalu aku lari ke kamar ibuku dan menangis di sebelah ibuku.

Ibu bertanya “Kenapa kamu menangis, Naya?”



Aku menjawab “Ibu, kan sekarang saatnya aku yang menjadi *Chef* dan aku sudah menyiapkan Alkha sepeda kecil untuk Alkha bermain tapi Alkha bukan naik sepedanya tapi naik mainan kesukaanku.”

Mainan kesukaan aku adalah motor-motoran, mainan ini masih ada di rumahku sampai sekarang. Stang atau pegangannya berwarna merah dan rodanya juga berwarna

merah. Tiang yang menyambungkan stang ke badan motor berwarna biru lalu tempat untuk duduknya berwarna kuning. Tempat duduknya cuma bisa untuk satu orang. Ibu menasehatiku, “Naya suka meminjam mainan Alkha kan? Jadi kamu juga harus meminjamkan mainanmu ke Alkha.”

“Ok ibu. Sekarang aku akan meminjamkan mainanku ke Alkha!” aku jawab dengan senang hati.

Aku keluar dari kamar ibu, dan bermain lagi dengan Alkha.

Lalu Alkha bertanya “Kenapa kamu pergi Naya?”

“Ini adalah mainan kesukaanku Alkha, jadi tadi aku sedih karena kamu menaikinya. Tapi tidak apa apa kok kamu boleh meminjam mainanku”. Jawab aku sambil menunjuk mainan kesukaanku.



Keesokan harinya di sekolah, Alkha berkata “Kemarin kamu tidak mau meminjamkan mainanmu ya? Jangan begitu, Naya. Harus meminjamkan barang kepada teman ya”.

Aku mengangguk tanda setuju. Aku pelajari saat aku meminjamkan mainanku ke Alkha, Alkha menjadi lebih senang.

Jadi aku tahu kalau meminjamkan mainan ke teman itu membuat temannya menjadi senang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.